

**KOMUNIKASI ANTARPRIBADI CAMERAMEN DENGAN PRESENTER DALAM
PROGRAM TRAFFIC UPDATE PADA MEDIA STREAMING NTMC TV**

Muhammad Handika

muhhandikha@gmail.com

Anggun Putri Dewanggi Indah Bestari

anggun.putridewanggi@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research was to determine the interpersonal communication the cameraman with presenter in the production of the program streaming media NTMC TV. The research question posed is how interpersonal communication the cameraman with presenter in the production of the program streaming media NTMC TV?. The theory used in this research is the theory that describes humanistic theory from Joseph A. DeVito about five positive attitude in which there are elements of Openness, Empathy, Attitude Support, Positive Attitude, and Equality. The method used in this research is descriptive qualitative method. Subjects were the cameraman and presenter. While the object of this study is the interpersonal communication itself. Data was collected this research using in dept interview techniques against Executive Producer, Cameraman, and Presenter. As well as the study of literature consisting of books a source of reading research. The results showed that interpersonal communication the cameraman with presenter in the news program traffic update goes well because it fulfills all aspects that exist, such as when the pre production happened, Openness and Empathy can be seen from them who tell each other about theirs family and each empathy after knowing the condition of theirs family. When production occurs the attitude of Support and Equality can be seen from their mutual suggestions and they prioritize the teamwork during production. When the production occurs positive attitude and support attitude can be seen from mutual respect and respond positively criticism and iput submitted by each side.

Keyword: interpersonal communication, cameraman, presenter, Program, Streaming Media.

PENDAHULUAN

Istilah komunikasi kian hari kian populer. Begitu populernya sampai muncul berbagai macam istilah komunikasi. Ada komunikasi timbal balik, komunikasi tatap muka, komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, komunikasi vertical, komunikasi horizontal, komunikasi dua arah dan sebagainya. Komunikasi yang dimaksud disini adalah, Komunikasi Antarpribadi adalah komunikasi antara dua orang, dimana terjadi kontak

langsung dalam bentuk percakapan, komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara tatap muka (*face to face*). Komunikasi Antarpribadi menghendaki informasi atau pesan dapat tersampaikan dan hubungan diantara orang yang berkomunikasi dapat terjalin. Oleh karena itu setiap orang dituntut memiliki keterampilan komunikasi antarpribadi agar mereka bisa berbagi informasi, bergaul, menjalin kerjasama untuk bisa bertahan hidup.

Membahas tentang informasi, saat ini sebuah informasi sangatlah penting untuk masyarakat. Berbagai hal terbaru mengenai informasi yang ada didalam dan luar negeri sekarang dapat di informasikan melalui program berita di televisi maupun media *streaming*. Salah satu media *streaming* yang menjadikan berita menjadi program utama adalah *National Traffic Management Center* POLRI (NTMC), media *streaming* NTMC TV menayangkan program berita *streaming* AWARD 2013 karena sumbangsih nya dalam memberikan informasi yang akurat dan paling depan soal info arus lalu lintas dan juga dikarenakan saat ini berita mengenai informasi arus lalu lintas sangat diminati oleh banyak masyarakat dapat dilihat dari pengikut akun Twitter TMC Polda Metro Jaya yang membahas tentang info lalu lintas mencapai 7 juta pengikut dan di Instagram mencapai 247 ribu pengikut. khususnya Ibukota Jakarta yang terkenal akan kemacetan lalu lintasnya, menurut data dari Dinas Perhubungan dan Transportasi (DISHUBTRAN) DKI Jakarta yang saya kutip dari media Pos Kota News dari total 837 titik kemacetan baru 141 titik kemacetan yang tertangani. (<http://poskotanews.com/2016/08/26/baru-141-titik-kemacetan-di-iaakarta-teratasi/>).

Seluruh informasi aktual tentang seputar lalu lintas yang merupakan *output* dari NTMC lalu dikumpulkan, diolah dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan serta di koordinasikan sebagai bahan kendali penanganan masalah di lalu lintas, pada selanjutnya informasi tersebut dijadikan sebuah berita lalu lintas terkini (*traffic update*) yang kemudian diberikan kepada masyarakat. Selain itu, operasional NTMC didukung dengan teknologi seperti *CCTV*, *Computer*

mengenai arus lalu lintas mengenai situasi dan kondisi di beberapa ruas kemacetan di beberapa wilayah Indonesia. Bahkan beberapa stasiun televisi yang ada di jakarta bekerja sama dengan media *streaming* NTMC TV untuk pemberitaan mengenai info lalu lintas seperti Metro TV, TV One, dan masih banyak lagi.

Media *streaming* NTMC TV juga mendapatkan penghargaan ELSHINTA

Information Servis (CIS), *Global Positioning System* (GPS), Internet, Database online, SMS, Faximile, Telepon, *Handy Talky* (HT), Layar monitor dan berbagai program komputer agar dari NTMC kegiatan, komunikasi, koordinasi dan informasi atau K3-1 dapat dilaksanakan secara optimal, yaitu terjadinya *quick respon time* (kecepatan pengamanan, pelayanan masyarakat. (ntmcpolri.info)

Hingga saat ini, NTMC TV terus memberikan informasi berita dan pemahaman dalam berlalu lintas disetiap programnya. Dalam waktu singkat, perkembangan untuk info lalu lintas menjadi sangat signifikan, sehingga pihak NTMC juga melakukan program kerjasama dengan beberapa stasiun televisi nasional maupun swasta dalam menyajikan informasi berita seputar berlalu lintas. Tercatat, beberapa televisi yang bekerjasama dengan NTMC diantara Net TV dengan programnya "Siap 86", kemudian Metro TV dengan programnya Laporan Lalu Lintas Terkini (*Traffic Update*) dengan pantauan *CCTV* di beberapa titik ruas tertentu. Berita Satu TV dengan programnya "News On The Spot" dan "Primetime News", lalu ada MNC TV dengan programnya "Indonesia Siang" dan "Indonesia Petang" berupa laporan (*Traffic Report*) seputar pantauan *CCTV*

di beberapa titik ruas tertentu pada masing – masing programnya tersebut, kemudian ada I NEWS TV dengan programnya “Jakarta Today” dan “Police Line” serta masih banyak kerja sama lainnya dengan stasiun televisi nasional maupun swasta.

Untuk menciptakan sebuah berita yang berkualitas tidak hanya cukup dengan konten berita saja yang menarik, tentunya juga perlu teknik pengambilan gambar yang baik dan enak dilihat untuk para khalayak, disini peran *cameraman* sangat penting untuk mencari gambar-gambar apa saja yang berkaitan dengan kejadian, berkoordinasi dengan kru yang lain nya kira-kira gambar apa yang sebaiknya diambil untuk menyesuaikan dengan naskah yang sudah ditulis.

Seorang *cameraman* juga harus mampu menganalisis dan mendiskusikan dengan kordinator liputan, kira-kira kondisi tempat yang akan diliput nanti dan lingkungannya seperti apa tentu untuk menyesuaikan peralatan yang akan dibawanya. Strategi seorang juru kamera dalam mempersiapkan peralatan, mencari gambar, dan harus memperhitungkan keberadaan peralatan yang dibawa dengan medan liputan yang akan digarap selama di luar kantor. (Fachruddin, 2012 :68)

Selain *cameraman* peran penting yang ditugaskan dalam sebuah program berita adalah *presenter* yang bekerja di depan layar kamera, seorang *presenter* harus bisa bekerja sama dengan *cameraman* di lapangan maupun di studio untuk menghasilkan berita yang bagus dan dimengerti untuk di tonton oleh khalayak. Menurut RM Hartoko dalam buku yang berjudul Jurnalistik Televisi Teori dan Praktis karangan Askurifal Baksin dijelaskan

bahwa untuk menjadi presenter yang baik harus seorang yang enak dilihat dan di dengarkan dalam membawakan acara siaran, serta menunjukkan kepribadian yang wajar, dan harus mempunyai kecerdasan pikiran meliputi pengetahuan umum. (Baksin, 2009: 157)

Kerjasama dalam sebuah tim di dalam program berita lalu lintas sangat dibutuhkan untuk memperlancar hubungan, ditambah lagi dengan koordinasi yang dilakukan secara mendadak dan lain sebagainya. Tanpa adanya kerjasama dan komunikasi yang baik tidak menutup kemungkinan akan terjadi sebuah perbedaan pendapat bahkan konflik di dalam tim tersebut. kerja sama antar individu ini dapat dikomunikasikan melalui komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya komunikasi antarpribadi akan tumbuh rasa saling mendukung, mencegah kesalah pahaman, saling menghargai, kepercayaan, dan menumbuhkan rasa keakraban dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi antarpribadi lebih mengedepankan aspek hubungan dibanding isi, karena hubungan antarpribadi berperan penting dalam kepentingan kita. Hubungan ini mempengaruhi perasaan, pemahaman, informasi, dukungan serta mempengaruhi citra diri seseorang. Komunikasi antarpribadi menghendaki informasi atau pesan dapat tersampaikan dan hubungan diantara orang yang berkomunikasi dapat terjalin. (Afdjani, 2013 :91).

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah agar penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan teori komunikasi antarpribadi dalam kajian ilmu komunikasi khususnya pada bidang *broadcasting*. Dapat dijadikan

referensi dalam melakukan hubungan dengan orang-orang sekitar yang sangat berkaitan dengan komunikasi antarpribadi. Dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme, dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi dikelola oleh pekerja media *cameraman* dengan *presenter* di program berita *Traffic Update* pada media streaming NTMC melalui pengamatan langsung. Sehingga sesuai dengan tujuan paradigma konstruktivisme, peneliti dapat memahami serta dapat menggambarkan tindakan sosial yang dilakukan oleh *cameraman* dengan *presenter* di program berita *Traffic Update* pada media streaming NTMC mengenai komunikasi antarpribadi yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami komunikasi antarpribadi yang mendasari hubungan sehari-hari para pekerja khususnya *cameraman* dan *presenter* di program *traffic update* pada media streaming NTMC dengan mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks dari partisipan mengenai komunikasi antarpribadi sehingga akan menghasilkan data berupa kata-kata, kalimat, atau narasi-narasi lisan dan tertulis maka peneliti menerapkan pendekatan kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. dikarenakan penelitian ini bertujuan membuat deskriptif mengenai komunikasi antarpribadi seorang *cameraman* dengan *presenter* di program berita *Traffic Update* pada media streaming NTMC.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para narasumber yang telah dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan sumber informasi. Diantaranya eksekutif produser sebagai *key informan* dan *cameraman* dan *presenter* sebagai *informan 1* dan *informan 2*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan gambaran serta jawaban dari penelitian yang sudah dilakukan pada bulan April-Juni 2019. Karena kesuksesan dan keberhasilan suatu program tidak luput dari peran orang-orang yang terlibat di belakangnya. Terlihat komunikasi antarpribadi antara *cameraman* dengan *presenter* di program *Traffic Update* pada media *streaming* NTMC TV melalui wawancara mendalam antara peneliti dengan *key informan*, informan I dan informan II yang peneliti lakukan di *National Traffic Management Centre* POLRI. Peneliti melakukan wawancara dengan Dwi Cahyo selaku Eksekutif Produser, Agus Salim sebagai *Cameraman*, dan Briptu Rian selaku *Presenter* di media *streaming* NTMC TV di gedung NTMC POLRI di Jl. MT. Haryono Kav. 37-38 cikoko, pancoran, Jakarta selatan 12780.

Setelah melakukan wawancara mendalam kepada Eksekutif Produser, *Cameraman*, dan *Presenter* pada program "*Traffic Update*". Hasil penelitian yang dijabarkan merupakan hasil dari proses pengolahan data dan informasi yang sudah peneliti dapatkan melalui wawancara mendalam kepada para informan.

Subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kebutuhan informasi dalam

penelitian sehingga diharapkan data dan informasi yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian yang peneliti lakukan.

Menurut Yoseph DeVito dalam pendekatan humanistik ini ada lima kualitas umum yang dipertimbangkan: keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), sikap mendukung (*supportive-ness*), sikap positif (*positiveness*), dan kesetaraan (*equality*). Berikut penjelasan mengenai pendekatan humanistik pada *Presenter* dan *Cameraman* di media streaming NTMC TV.

Keterbukaan (*Openness*)

Kualitas keterbukaan mengacu sedikitnya ada tiga aspek. Pertama, komunikator antarpribadi yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. Kedua, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara jujur terhadap komunikator. Aspek ketiga, mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang anda lontarkan adalah milik anda sendiri dan anda bertanggung jawab di atasnya.

Cameraman dan *Presenter* di media streaming NTMC TV sudah menerapkan 3 aspek keterbukaan itu kedalam kegiatannya selama bertugas itu terlihat dari aspek pertama, komunikator antarpribadi yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi. Mereka saling terbuka dalam hal pribadi, kerjaan dan keluarganya masing-masing mereka sudah mengetahui keluarga *presenter* seperti apa dan keluarga dari *cameraman* seperti apa kondisinya.

Empati (*Empathy*)

Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang lain yang mengalaminya, *empati* sebagai "kemampuan seseorang untuk

mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu. *Cameraman* dan *Presenter* mereka saling berempati itu terlihat dari tanggapan mereka ketika *Cameraman* maupun *Presenter* menceritakan tentang masalah pribadi di media streaming NTMC TV ataupun keluarga dan mereka saling merasa empati kepada masing-masing. Seperti *Presenter* pernah bercerita kepada *Cameraman* bahwa dia adalah *broken home* dia dulu tinggal hanya bersama ibunya karena bapaknya meninggalkan pergi mereka.

Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Hubungan antarpribadi yang efektif adalah hubungan di mana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Sikap mendukung adalah salah satu hubungan antarpribadi yang efektif yang dimana hubungan ini terdapat sikap mendukung. Menurut *Eksekutif Produser Cameraman* dengan *Presenter* memiliki sikap saling mendukung didalam bertugas. *Cameraman* dengan *Presenter* memiliki komitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi secara terbuka ini dilihat dari mereka sama-sama pernah mengkritik hasil kerjaan dari *Cameraman* maupun *Presenter* disini bukan kritik yang saling menjatuhkan tapi kritik yang saling membangun demi menjadi individu yang lebih baik lagi. Pihak yang dikritik harus bersikap tentatif dan berpikiran terbuka serta bersedia mendengar pandangan yang berlawanan dan bersedia mengubah posisi jika keadaan mengharuskan.

Positif (*Positiveness*)

Sikap positif dalam komunikasi antarpribadi ada dua cara. Yang

pertama, menyatakan sikap positif, dan yang ke dua adalah secara positif dorongan orang yang menjadi teman kita berinteraksi yang dimaksud adalah menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain. Sikap positif yang ditimbulkan antara *Cameraman* dengan *Presenter* mendorong menghargai keberadaan dan pentingnya orang lain. Antara *Cameraman* dengan *Presenter* saling menghargai profesi masing-masing karena menurut mereka masing-masing memiliki kelebihan dan itu harus di hargai.

Kesetaraan (*Equality*)

Dalam komunikasi antarpribadi akan lebih efektif bila suasananya *setara*. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan itu terjadi antara *cameraman* dengan *presenter* pada tahapan produksi, karena pada tahapan produksi *Cameraman* maupun *Presenter* lebih menegedepankan kerja tim mereka harus saling melengkapi agar hasil berita bagus saat ditayangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada poin pembahasan, maka peneliti mempunyai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan. NTMC TV merupakan media *online* yang membutuhkan koneksi dari *internet* untuk mengaksesnya yang biasa disebut *streaming*, yang didalamnya terdapat program *Traffic Update* yang memberikan informasi seputar lalu lintas dan berita seputar kepolisian yang *update* dan aktual. Komunikasi antarpribadi yang dilakukan antara *Cameraman* dan *Presenter* bersifat efektif

karena kelima unsur keefektifan terdapat dalam komunikasi antarpribadi yang dilakukan baik dalam pekerjaan atau diluar pekerjaan. *Cameraman* dan *Presenter* memiliki peran penting dalam proses produksi program *Traffic Update* pada media *streaming* NTMC TV. Keterbukaan antara *Cameraman* dan *Presenter* membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Sikap Empati ditunjukkan oleh *Cameraman* dan *Presenter* setelah mengetahui kondisi permasalahan dikeluarganya masing-masing. Sikap mendukung itu ditunjukkan dengan *Cameraman* dan *Presenter* saling memberi saran dan kritik saat produksi berlangsung maupun dan saat evaluasi. Sikap Positif yang ditunjukkan oleh *Cameraman* dan *Presenter* adalah saling menghargai dan merespon positif kritikan maupun masukan yang disampaikan oleh masing-masing pihak. Kesetaraan antara *Cameraman* dan *Presenter* karena di saat produksi mereka lebih mengutamakan kerja tim dan sadar antara *Cameraman* dan *Presenter* mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Secara teoritis diharapkan dengan adanya penelitian ini semoga komunikasi antarpribadi *Cameraman* dengan *Presenter* pada program *Traffic Update* dan tahapan produksi dapat dijadikan acuan untuk memberikan masukan dalam ilmu komunikasi khususnya bidang penyiaran yang berkaitan dengan *Cameraman* dengan *Presenter*. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar mencari referensi lebih banyak sebelum melakukan penelitian. Sehingga dapat menggunakan konsep yang lebih tepat untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Secara praktis terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk kepentingan penyempurnaan pada program *Traffic Update* di media *streaming* NMTC TV yaitu dalam meningkatkan komunikasi antara *Cameraman* dan *Presenter* dalam program *Traffic Update* untuk meminimalisir kesalah pahaman diantara para kru, sehingga dapat bekerja secara maksimal serta memperbarui alat-alat yang berhubungan dengan *Cameraman* dan *Presenter* guna menujung kinerja dari *Cameraman* dan *Presenter* agar dapat menghasilkan tayangan yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, Dan Teknik Editing*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar, Teori dan Praktik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Renata Pratama Media.
- Afdjani, Hadiono. 2013. *Ilmu Komunikasi, Proses dan Strategi*. Tangerang : Empat Pena Publishing.
- Devito, Joseph A. 2007. *Komunikasi Antar manusia*, Pamulang Tangerang Selatan : Kharisma Publishing Group.
- Syamsul, Asep M. Romli. 2014. *Jurnalistik Online*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Hartley, John. 2010. *Communication, Cultural, and Media Studies*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Willing Barus, Sedia. 2010. *Jurnalistik, Petunjuk Teknis Menulis Berita*, Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Ishwara, Luwi. 2011. *Jurnalistik Dasar*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Umbara, Diki. 2010. *How TO Become A Cameraman*. Yogyakarta : Interprebook.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Salim, Agus. 2006. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Baksin, Askurifai. 2009. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2006. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

